

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini, deskripsi objek penelitian mengenai praktik komunikasi pemasaran yang dilakukan studio Arya Music Production untuk menghadapi persaingan pasar akan lebih dulu dijabarkan melalui latar belakang terbentuknya Arya Music Production dan produk-produk yang dimiliki. Deskripsi objek penelitian yang ditulis dalam bab ini, bersumber dari hasil wawancara dengan pemilik studio Arya Music Production dan beberapa hasil lainnya didapatkan dari hasil wawancara dengan tim produksi.

1. Sejarah Singkat Arya Music Production

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pemilik studio Arya Music Production ada beberapa hal yang mendukung didirikannya usaha ini menjadi sebuah studio musik (2021). Disebutkan bahwa sejak tahun 2014 Arya Yudistira sudah memiliki ide untuk mewujudkan hal tersebut. Proses pendirian studio ini tampaknya didasari oleh ketertarikannya terhadap dunia musik serta latar belakang pendidikannya yang mengambil jurusan seni musik. Sebelum memiliki studio sendiri, Arya Yudistira selaku pemilik dari Arya Music Production merupakan seorang musisi *freelance* yang sudah terbiasa mengerjakan beragam proyek musik dari klien yang dimilikinya. Kala itu, Arya merupakan pemain tunggal yang berperan besar dalam perkembangan studio musik tersebut. Mulai dari pencarian

klien, proses rekaman, aransemen, editing hingga finansial dikerjakan sendiri olehnya.

Menurut hasil wawancara dengan pemilik studio (2021), di awal tahun gagasan ini dieksekusi, belum ada orang lain yang membantunya baik di bidang teknis dan konsep. Perjalanan Arya Music Production sejak tahun 2014 sebagai suatu usaha sempat mengalami pasang surut. Lantas memasuki tahun 2018, Arya Music Production mulai dapat dikatakan stabil dalam menjalankan usahanya. Tim eksekusi untuk pengerjaan proyek studio ini mulai bertambah satu persatu diikuti dengan kepercayaan klien yang semakin banyak dan beragam untuk menggunakan jasanya.

2. Produk dan Ciri Khas

Arya Music Production bukan satu-satunya studio musik yang ada di Yogyakarta. Artinya, studio ini memiliki cukup banyak kompetitor yang bergerak dalam bidang serupa. Mereka harus bersaing dengan studio musik lain, yang memiliki keunggulan dan strateginya masing-masing. Berdasarkan wawancara dengan pemilik studio Arya Music Production, banyaknya kompetitor dimaknai sebagai sebuah motivasi yang kuat untuk semakin menciptakan karya-karya yang baru. Salah satunya dapat dilihat dari ciri khas yang dibuat dan menjadi nilai jual yang berbeda dari Arya Music Production adalah studio ini menyediakan tawaran untuk membuatkan aransemen baru dari beberapa instrumen musik.

Produk yang ditawarkan oleh suatu studio musik menjadi salah satu bagian penting yang dibahas dalam penelitian ini. Pada upaya menyikapi hal tersebut, Arya

Music Production tampak terus berinovasi pada produk-produk yang mereka tawarkan. Disebutkan dari hasil wawancara dengan tim produksi (2021), adapun produk yang ditawarkan oleh Arya Music Production sampai saat ini berupa rekaman audio, aransemen, scoring film, *tvc jingle*, pembuatan video klip dan video *cover* Youtube yang menandai bahwa studio ini terus berkembang seiring dengan situasi terkini.



Gambar 2.1 Talent dan hasil rekaman di Arya Music Production

(Sumber: Youtube Umima Khusma)

Cakupan klien Arya Music Production tampaknya tidak hanya dari kalangan lokal saja, tapi juga telah merambah ke nasional. Pemilik studio Arya Music Production menyebutkan pernah ditunjuk untuk mengerjakan aransemen orkestra untuk acara televisi nasional, dan yang paling baru adalah mengisi salah satu *original soundtrack* untuk film layar lebar berjudul *Tersanjung*, yang dinyanyikan oleh salah satu talent di Arya Music Production yakni Umima Khusna.

Arya Music Production, menurut wawancara dengan tim produksi (2021), disebutkan memiliki cukup banyak strategi dalam mengembangkan usahanya. Tidak hanya melalui inovasi yang menarik, tapi juga dapat dilihat dari penawaran harga yang sangat variatif. Dimulai dari biaya Rp 500.000,00 konsumen sudah bisa mengikuti rekaman audio dan mendapatkan hasil rekaman tersebut, sedangkan harga untuk video cover memiliki harga paket sendiri, yakni dimulai dari Rp.1.000.000,00. Pemberian harga ini menurut pemilik studio Arya Music Production memang sengaja tidak ditempatkan dalam rentang harga yang terlalu mahal. Hal ini dilakukan agar dapat menarik banyak peminat, baik dari individu maupun proyek institusi. Bahkan tidak sedikit klien, yang memiliki permintaan untuk konsep rekaman, aransemen atau video dengan ide yang baru, hal tersebutlah yang menjadi celah bagi Arya Production untuk memberikan penawaran dengan harga yang baru.

3. Lokasi penelitian

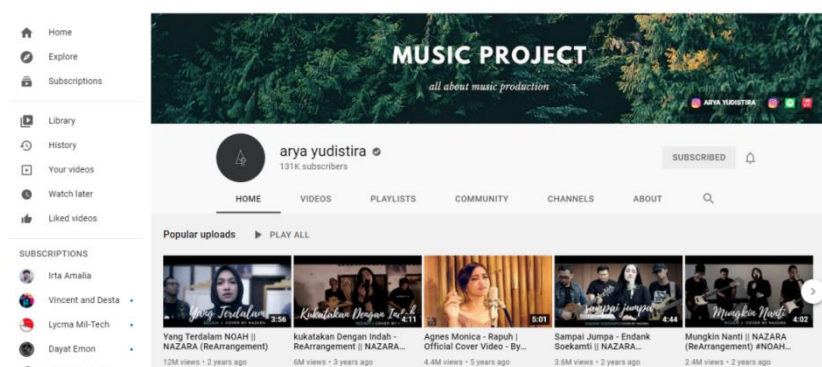
Arya Music production merupakan sebuah studio musik yang ada di Yogyakarta. Studio ini berlokasi di Jalan Dalem KG III, RT. 45/RW.10, Purbayan. Kec. Kotagede, Yogyakarta. Dilihat dari segi lokasi, letaknya cukup unik karena berada di jalan-jalan kecil dan ada di tengah perkampungan warga di daerah Kotagede.

4. Media Komunikasi

Arya Music Production banyak menggunakan media komunikasi dalam praktik komunikasi pemasaran. Hal ini diterapkan untuk dapat menjangkau pasar yang luas. Setidaknya ada tiga media komunikasi yang digunakan oleh studio ini, yakni Whatsapp, Youtube, dan Instagram. Menurut dari pemilik studio, mereka juga pernah menggunakan media selain dari yang disebutkan tersebut, seperti TuneCore, CD Baby, atau Soundcloud. Beberapa media ini, selain sebagai medium untuk promosi, juga dipakai sebagai tempat untuk pengarsipan digital musik yang pernah dibuat (2021).

4.1. Youtube

Akun youtube Arya Yudistira adalah kanal yang digunakan untuk menampilkan hasil rekaman audio dan video dari Arya Music Production. Akun yang dibuat sejak tahun 2014 ini telah diikuti sekitar 131.000 orang dan telah mengunggah sekitar 122 video.

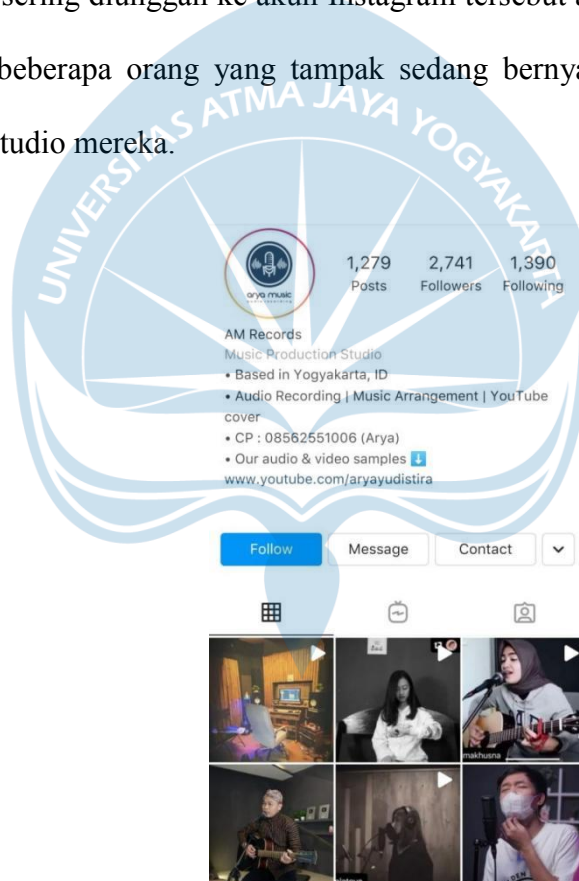


Gambar 2.2 Halaman depan youtube di Arya Music Production

(Sumber: Youtube Arya Yudistira)

4.2. Instagram

Akun Instagram milik Arya Music Production ini dapat diakses melalui @aryamusicproduction. Akun Instagram ini sudah ada sejak tahun 2015, sampai saat ini masih aktif dan sudah diikuti sekitar 2741 orang. Video dan foto yang sering diunggah ke akun Instagram tersebut adalah foto-foto talent, dan foto beberapa orang yang tampak sedang bernyanyi serta memainkan music di studio mereka.



Gambar 2.3 Tampilan Instagram Arya Music Production

(Sumber: Instagram Arya Music Production)

4.3. Whatsapp

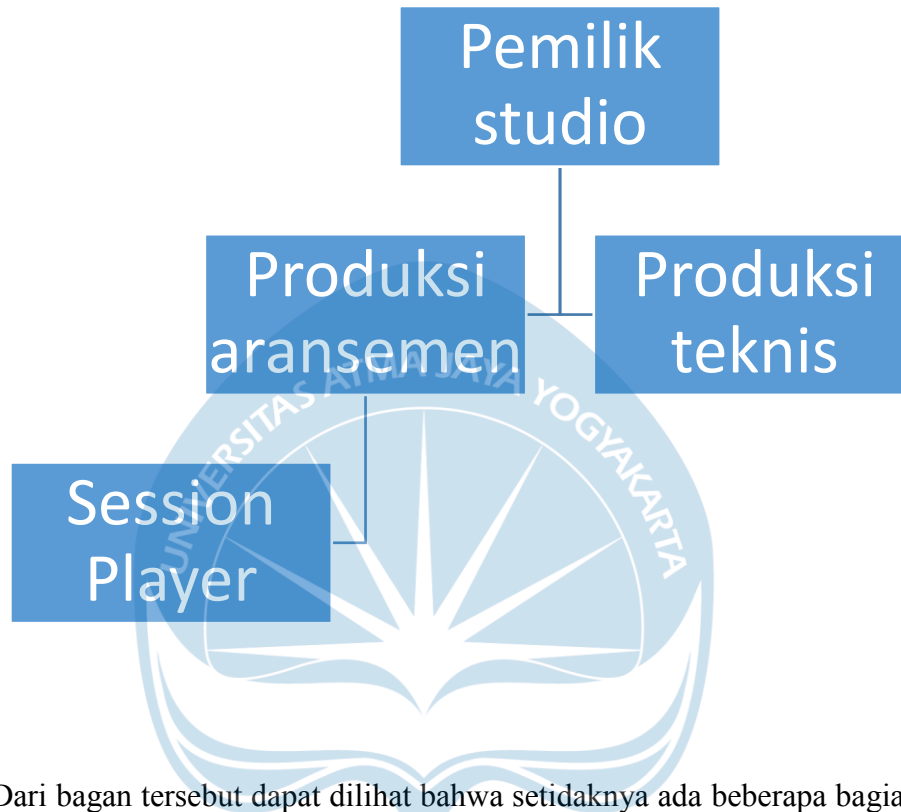
Dari seluruh media yang digunakan, Whatsapp adalah yang paling populer. Hampir setiap orang yang menggunakan *smartphone*, menggunakan atau setidaknya mengetahui keberadaan aplikasi ini. Walaupun tampak sederhana, bagi pemilik studio dan tim produksi, aplikasi ini penting untuk sarana komunikasi dengan pihak eksternal. Biasanya, selain untuk membuat janji aplikasi ini juga digunakan untuk proses ketika rekaman. Tidak berhenti sampai di situ, aplikasi ini tetap digunakan sampai paska rekaman selesai. Hal ini diperlukan untuk menjaga relasi sehingga komunikasi tetap terjadi setelah kerjasama dengan klien selesai. Biasanya cara tersebut digunakan untuk mengajak atau mempersuasi lagi konsumen yang pernah menggunakan jasa studio untuk rekaman.

5. Struktur organisasi

Tim Arya Music Production memiliki tim produksi yang dapat dilihat melalui bagan berikut.

Bagan 2.1 Struktur organisasi Arya Music Production

(Digambar berdasarkan hasil wawancara, 2021)



Dari bagan tersebut dapat dilihat bahwa setidaknya ada beberapa bagian yang penting dalam produksi studio. Ada pun hal tersebut adalah produksi rekaman dan input data, produksi aransemen, dan produksi video. Peneliti memberikan penjelasan terkait masing-masing bagian sebagai berikut.

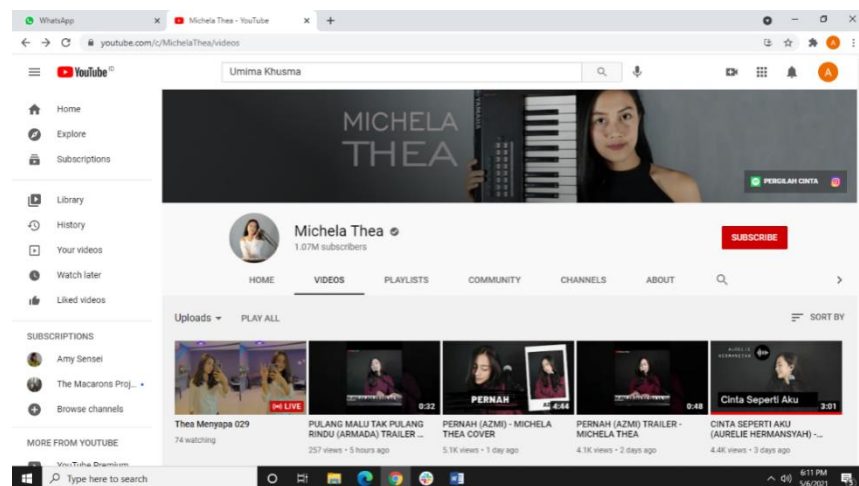
- a. Pemilik studio: tugas utama pada pembuatan aransemen dan *mixing*
- b. Produksi teknis: bertanggung jawab atas proses rekaman dan input data (operator) serta *engineer*.
- c. Produksi aransemen: bertanggung jawab pada pembuatan musik terutama dalam membuat *textual* (partitur) serta mengurus para pemain musik tambahan atau yang biasa disebut *session player*.

- d. Produksi video: bertanggung jawab atas setiap *editing* video atau pembuatan video klip.

6. Pengelolaan talenta musik

Arya Music Production memiliki program untuk membuat dan mengelola isi konten bagi klien yang ingin debut sebagai musisi atau penyanyi *cover*. Pengelolaan ini sampai sekarang masih terus dilakukan dengan kontrak kerjasama pada beberapa penyanyi *cover* di bawah naungan Arya Music Production, seperti Michela Thea, Siho, dan Umimma Khusna. Mengingat bahwa karya dari seorang penyanyi *cover* biasanya ditampilkan di Youtube sebagai media sosial penyedia layanan video, maka tiga penyanyi ini melakukan hal serupa. Ada pun gambaran dari akun Youtube masing-masing seperti demikian.

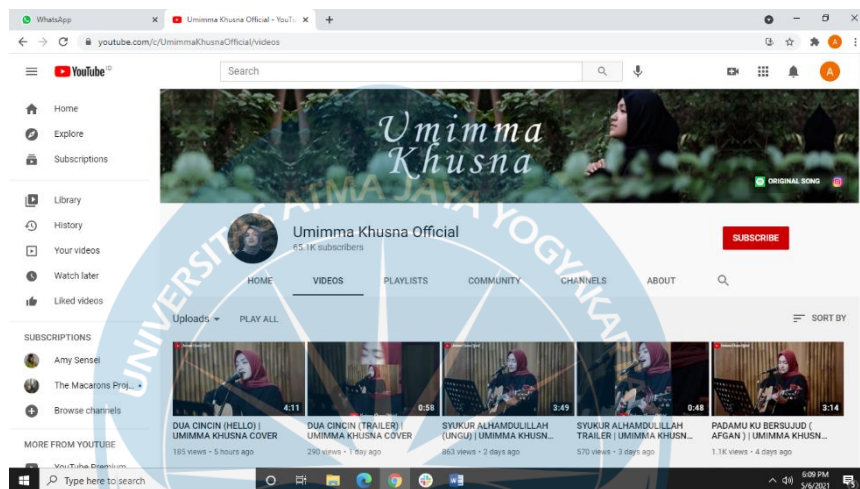
- a. Michella Thea : penyanyi yang dimasukkan ke dalam kategori Pop dan Rohani. Sebanyak 1,07 juta orang telah berlangganan di akun youtube milik Michella Thea.



Gambar 2.4 Halaman depan youtube di akun Michela Thea

(Sumber: Youtube Michela Thea)

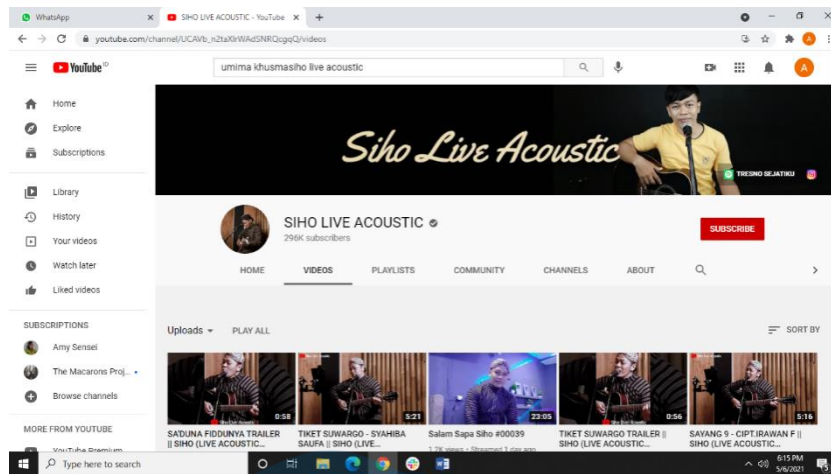
b. Umimma Khusma : ada pada kategori tembang kenangan. Akun youtube milik Umima Khusma sendiri telah mengunggah video sekitar 300 buah, dan telah diikuti oleh 65 ribu orang.



Gambar 2.5 Halaman depan youtube di akun Umimma Khusna

(Sumber: Youtube Umimma Khusna)

c. Siho Live Accoustic : ada di kategori lagu lawas dan lagu berbahasa Jawa. Akun youtube Siho telah mengunggah sebanyak 200 buah video dan diikuti oleh 296 ribu orang di akun Youtube pribadinya.



Gambar 2.5 Halaman depan youtube di akun Siho Live Acoustic
(Sumber: Youtube Umimma Khusna)

